

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM CREDIT UNION DAYA LESTARI SAMARINDA

Kaspul¹, Noor Ellyawati², Rani Fazar Christanti³

Universitas Mulawarman¹, Universitas Mulawarman², Universitas Mulawarman³
pos-el: Kaspul@fkip.unmul.ac.id¹, ellymimo@yahoo.co.id², jrani.christanti.rc@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda dari tahun tahun 2018 yang beracuan pada Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda. Jangkauan penelitian ini adalah data laporan tahunan pada tahun 2018. Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda merupakan koperasi yang bergerak pada bidang pelayanan simpan dan pinjam. Kegiatan pelayanan koperasi berlangsung setiap hari kerja kecuali tanggal merah dan memiliki berbagai jenis produk simpanan maupun pinjaman.

Berdasarkan alat analisis diperoleh hasil untuk manajemen umum sebesar 100% kategori sehat, manajemen kelembagaan sebesar 100% kategori sehat, manajemen permodalan sebesar 80% kategori cukup sehat, manajemen aktiva sebesar 80% kategori cukup sehat, manajemen likuiditas sebesar 100% kategori sehat. Kesimpulan dari penelitian ini Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda dikategorikan Sehat berdasarkan Predikat Tingkat Kesehatan KSP menurut Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 dengan skor 92 yang berarti pelaksanaan demokrasi, kelembagaan, dan akuntabilitas dalam pengelolaan KSP Credit Union Daya Lestari Samarinda berjalan dengan baik sehingga saran untuk koperasi agar dapat terus menjaga kesehatannya dan dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya

Kata kunci : *Tingkat Kesehatan Koperasi*

Abstract

This study aims to analyze the health level of the Savings and Loans Cooperative Credit Union Daya Lestari Samarinda from 2018 which refers to the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016 concerning Guidelines Health Assessment of Savings and Loans Cooperatives and Savings and Loans Unit Cooperatives.

This type of research is quantitative research. The research was conducted at the Daya Lestari Credit Union Savings and Loans Cooperative, Samarinda. The scope of this research is the annual report data in 2018. The Credit Union Daya Lestari Samarinda Savings and Loan Cooperative is a cooperative that is engaged in saving and loan services. Cooperative service activities take place every working day except for holidays and have various types of savings and loan products.

Based on the analysis tool, the results obtained for general management is 100% healthy category, institutional management is 100% healthy category, capital management is 80% healthy category, asset management is 80% healthy category, liquidity management is 100% healthy category. The conclusion of this research is the Savings and Loans Cooperative of Daya Lestari Samarinda Credit Union is categorized as Healthy based on the KSP Health Level Predicate according to the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016 with a score of 92 which means that the implementation of democracy, institutions, and accountability in the management of KSP Credit Union Daya Lestari Samarinda is going well, so suggestions for cooperatives are to continue to maintain their health and be able to compete with other financial institutions.

Keywords: Cooperative Health Level

1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis [1]. Koperasi menjadi sebuah organisasi yang dibentuk dan didukung oleh Pemerintah untuk menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang membantu dengan tujuan utama untuk mensejahterakan seluruh anggotanya. Pada era sekarang ini banyak bermunculan koperasi-koperasi baru, sehingga mengakibatkan persaingan dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk mengantisipasi persaingan antar koperasi maupun badan usaha lainnya serta perwujudan dari kesungguhan koperasi dalam mengelola dana dari masyarakat diperlukan suatu sistem pengolahan dan manajemen koperasi yang baik. Manajemen koperasi yang baik dapat dilihat dari analisis tingkat kesehatan manajemen pada koperasi.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu [2]. Manajemen adalah inti dari administrasi, karena manajemen sendiri sebagai alat pelaksana administrasi dan sebagai kemampuan untuk mencapai hasil dan tujuan melalui kegiatan orang lain [3]. Keberhasilan manajemen merupakan hal penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Namun, manajemen merupakan lembaga dasar kita yang paling kurang dikenal dan paling kurang dimengerti dalam koperasi. Bahkan orang-orang dalam sebuah lingkungan koperasi kerap kali tidak mengetahui apa yang dilakukan manajemen mereka, apa yang harus dilakukan sebagaimana manajemen bertindak, dan

mengapa demikian halnya. Bagaimanapun besarnya perbedaan pemahaman koperasi dengan bentuk usaha terhadap manajemen tidak berarti koperasi lepas dari fungsi-fungsi manajemen untuk menangani usaha koperasi. Semua unsur-unsur manajemen koperasi harus bekerja menurut fungsi masing-masing dalam serentetan kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan untuk mencapai tujuan bersama [4].

Tingkat kesehatan koperasi merupakan suatu tolak ukur untuk kondisi ataupun keadaan koperasi pada suatu periode tertentu. Pada Koperasi Simpan Pinjam, pengukuran tingkat kesehatan koperasi juga diperlukan guna melihat ataupun mengetahui bagaimana kondisi ataupun keadaan dari Koperasi Simpan Pinjam [5]. Analisis tingkat kesehatan manajemen penting artinya bagi koperasi untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan dan untuk menghindari adanya potensi kebangkrutan. Semakin pentingnya informasi mengenai kesehatan manajemen koperasi maka penilaian tingkat kesehatan koperasi menjadi suatu hal yang penting dilakukan untuk menilai sejauh mana kinerja, kelayakan usaha, perkembangan usaha dan kelangsungan hidup koperasi. Penilaian tentang kesehatan koperasi merupakan kepentingan semua pihak yang terkait seperti anggota, pengelola, serta masyarakat itu sendiri.

Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda merupakan koperasi yang bergerak pada bidang kredit/simpan pinjam. Kredit adalah kemampuan untuk melakukan pembelian atau melaksanakan suatu pinjaman dengan perjanjian untuk membayar dalam waktu yang ditentukan [6]. Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari digunakan sebagai wadah atau tempat

untuk berinvestasi yang berpeluang besar namun tidak beresiko bagi konsumennya. Koperasi ini memberikan banyak penawaran yang berupa produk layanan simpan-pinjam yang dapat memberikan keuntungan. Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat Samarinda dan sekitarnya yang ingin menyimpan dan meminjam uang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda tahun 2018?".

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik[7].

Penelitian dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda, Jl. Kemangi No. 8 RT. 30/X Kec. Sei Kunjang. Samarinda - Kalimantan Timur. Teknik pengumpulan

data pada penelitian ini yaitu teknik observasi digunakan untuk memperoleh data koperasi secara umum, wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran secara khusus mengenai manajemen koperasi, kuesioner untuk mengetahui keberlangsungan koperasi, dan dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen saat penelitian berlangsung. Orientasi penelitian ini dititik beratkan pada laporan tahunan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi

Analisis data yang menggunakan sistem persentase dengan mengolah data mentah yang diperoleh dari kuesioner. Rumus persentase kuesioner sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Perhitungan nilai didasarkan kepada hasil penilaian atas jawaban pertanyaan aspek manajemen terhadap seluruh komponen dengan komposisi pertanyaan sebagai berikut :

TABEL 1 BOBOT PENILAIAN
KOMPONEN

Komponen	Bobot	Skor
Manajemen umum (12)	20	1,7
Manajemen Kelembagaan (5)	20	4
Manajemen Permodalan (5)	20	2
Manajemen Aktiva (10)	20	4

Manajemen Likuiditas (5)		
--------------------------	--	--

Berdasarkan hasil perhitungan, penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL 2 PREDIKAT TINGKAT KESEHATAN KSP DAN USP

SKOR	PREDIKAT
$80 < x \leq 100$	Sehat
$60 < x \leq 80$	Cukup sehat
$40 < x \leq 60$	Kurang sehat
$20 < x \leq 40$	Tidak sehat
≤ 20	Sangat tidak sehat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil perhitungan aspek manajemen pada KSP Credit Union Daya Lestari Samarinda tahun 2018.

TABEL 3 REKAPITULASI SKOR ASPEK MANAJEMEN

Aspek Manajemen	Skor
Manajemen Umum	20
Manajemen Kelembagaan	20
Manajemen Permodalan	16
Manajemen Aktiva	16
Manajemen Likuiditas	20
Jumlah Skor	92

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dilakukan pembahasan untuk mengetahui hasil analisis sebagai berikut:

A. Manajemen Umum

Presentase komponen manajemen umum pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda tahun 2018 sebesar 100%. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016, maka dapat disebutkan bahwa komponen manajemen umum dikategorikan

sehat dengan berada di kategori $80 < x < 100$. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi telah menjalankan standar ketentuan komponen manajemen umum meliputi visi-misi, tujuan, rencana kerja, peraturan, dan sebagainya dengan baik.

B. Manajemen Kelembagaan

Presentase komponen manajemen kelembagaan pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda tahun 2018 sebesar 100%. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016, maka dapat disebutkan bahwa komponen manajemen umum dikategorikan sehat dengan berada di kategori $80 < x < 100$. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda dalam mengelola SDM dan sistem kerja sudah sangat baik. Dengan demikian, diharapkan koperasi mampu mempertahankan pengelolaan kelembagaan yang baik dengan cara mengimplementasikan apa yang ada dalam SOM dan SOP koperasi sehingga kelembagaan lebih sistematis, dan kegiatan usaha berjalan dengan teratur.

C. Manajemen Permodalan

Presentase komponen manajemen permodalan pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda tahun 2018 sebesar 80%. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016, maka dapat

disebutkan bahwa komponen manajemen permodalan dikategorikan cukup sehat dengan berada di kategori $60 < x < 80$. Kondisi manajemen permodalan yang cukup sehat ini disebabkan oleh tingkat pertumbuhan modal sendiri lebih kecil dari tingkat pertumbuhan aset. Dengan demikian, pengelolaan manajemen permodalan pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda diperlukan pembentukan penyisihan cadangan dengan nilai sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan. Cadangan tersebut berguna untuk pemupukan modal dan pengembangan usaha serta cadangan yang dimaksudkan untuk menutup risiko apabila terjadi pinjaman macet atau tidak tertagih.

D. Manajemen Aktiva

Presentase komponen manajemen aktive pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda tahun 2018 sebesar 80% berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016, maka dapat disebutkan bahwa komponen manajemen likuiditas dikategorikan cukup sehat dengan berada di kategori $60 < x < 80$. Hal ini dikarenakan pengelolaan pinjaman dari harta yang dimiliki belum begitu baik, dana cadangan penghapusan piutang lebih kecil dari pinjaman macet tahunan, serta pinjaman macet tahun lalu yang dapat ditagih kurang dari sepertiganya. Oleh karena itu, diharapkan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda

dapat merancang kebijakan cadangan penghapusan cadangan pinjaman bermasalah yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman macet koperasi, serta pengurus koperasi harus lebih rajin dalam memantau penggunaan piutang serta kemampuan dan kepatuhan peminjam dalam memenuhi kewajibannya.

E. Manajemen Likuiditas

Presentase komponen manajemen likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda tahun 2018 sebesar 100%. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016, maka dapat disebutkan bahwa komponen manajemen umum dikategorikan sehat dengan berada di kategori $80 < x < 100$. Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda memiliki pengendalian likuiditas dan kerjasama dari lembaga lain dengan baik.

F. Aspek Manajemen

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dari aspek manajemen Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda telah menjalankan manajemen dengan sehat pada tahun 2018, hanya saja masih perlu memerlukan perbaikan pada manajemen permodalan dan manajemen aktiva. Minimnya pertumbuhan modal sendiri, pengelolaan pinjaman macet, dan pengelolaan dana piutang yang kurang baik menyebabkan Koperasi Simpan

Pinjam Credit Union Daya Lestari Samarinda menjadi kurang terencana dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Alangkah baiknya kekurangan yang ada segera dibenahi dengan cara merancang visi, misi, tujuan, dan program kerja pendek maupun panjang koperasi sehingga kegiatan koperasi lebih terarah.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan demokrasi, kelembagaan, dan akuntabilitas dalam pengelolaan KSP Credit Union Daya Lestari Samarinda berjalan dengan baik sehingga saran untuk koperasi agar dapat terus menjaga kesehatannya dan dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya

5. DAFTAR PUSTAKA

- Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu. 2012. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Feriyanto. 2015. Pengantar Manajemen (3 in 1). Yogyakarta: Mediaterra
- Widiyati, Ninik. 2010. Manajemen Koperasi. Cetakan X. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eindrias, Tri Dewi, Devi Farah. 2017. Analisa Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan No. 6/PER/DEP.6/IV/2016. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). 51 (2): 135-140.
- Muljono, Djoko. 2013. Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sugiyono. 2017. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.